

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk membentuk seseorang mewujudkan *knowledge*, *skill*, dan *attitude* sehingga dapat mempegaruhi dalam kemajuan suatu generasi menjadi lebih baik. Pendidikan pertama kali diberikan mulai dari lingkungan keluarga serta pendidikan formalnya di berikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk *knowledge*, *skill* dan *attitude*. Sekolah memberikan sebuah pembelajaran yang dibantu oleh guru dalam memberikan sebuah materi terhadap peserta didik dari yang belum tahu menjadi tahu, yang belum terampil menjadi terampil dan kurang baik menjadi baik. Guru merupakan sosok pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi para peserta didik, dan lingkungannya.

Menurut Undang-Undang R.I Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berdasarkan pengertian diatas bahwa guru pemegang peran sentral dalam memiliki tugas untuk membentuk *konowledge*, *skill*, dan *attitude* terhadap peserta didik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas yang dapat mencakup tanggung jawab, mandiri, dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan cara membimbing peserta didik agar mempunyai bekal untuk di jadikan bahan kebiasaan yang baik sehingga dapat di terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam dunia pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja akan tetapi ada sebuah aspek afektif yang dapat sekolah berikan pada peserta didik dengan adanya sebuah pendidikan karakter sehingga dapat terwujudnya tujuan

pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.” Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan sebuah rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini membangun sebuah pikiran yang baik dalam membentuk perilaku yang multikultural untuk meningkatkan peradaban yang kompetitif dalam pergaulan sehingga sekolah dituntut untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik maka dari itu, harus memberikan pendidikan karakter yang layak agar terbentuknya sebuah watak peradaban bangsa yang bermartabat.

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu sikap yang harus di terapkan kepada peserta didik untuk membangun etika yang baik dan bisa memposisikan diri mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab di dalam kehidupan bermasyarakat seperti menurut Sukatin, M.Shoffa Saifillah Al-Faruq (2020. hlm. 176) yaitu :

Pengertian Tanggung Jawab secara umum tidak lepas dari suatu hal yang dilaksanakan dan di implementasikan dengan nilai-nilai yang terikat di dalamnya, sedangkan pengertian secara khusus tanggung jawab merupakan sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya di lakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, alam, budaya, Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai-nilai karakter maka dari itu karakter tanggung jawab dapat di miliki oleh setiap orang terutama pada peserta didik agar memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara sehingga dapat terwujudnya salah satu cita-cita negara untuk membentuk warga negara yang memiliki karakter yang baik. Tanggung jawab merupakan hukum moral alamiah dasar yang dapat di berikan di sekolah sehingga nilai tanggung jawab sangat penting di tanamkan untuk membangun perilaku peserta didik serta membentuk menjadi

manusia bermoral yang berkualitas. Karakter tanggung jawab dapat di implementasikan kedalam kehidupan sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk ber-Ketuhanan yang dapat meliputi : tanggung jawab pribadi, tanggung jawab sosial kepada orang lain dan tanggung jawab totalitas terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai-nilai karakter yang termasuk kedalam istilah Pendidikan Kewarganegaraan yaitu *civic disposition* (Pembentukan watak kenegaraan) diartikan sebagai karakter kewarganegaraan karena sebuah keterampilan kewarganegaraan dapat berkembang dari hasil sebuah pengalaman dan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya di kalangan umum masih banyak orang yang kurang menerapkan karakter tanggung jawab dalam kehidupan terutama pada peserta didik di dalam lingkungan persekolahan mulai dari kegiatan pembelajaran dan budaya yang diterapkan di sekolah. Faktor yang mempengaruhi dalam memiliki sikap karakter tanggung jawab harus berasal dari diri sendiri selain itu faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi dalam pembentukannya seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Di sekolah guru sebagai pembimbing dan pemberi arahan dengan cara membentuk karakter pada peserta didik adapun orang tua dapat mendukung di dalam pembentukannya agar terbentuknya sebuah nilai karakter tanggung jawab bagi peserta didik.

Pada era globalisasi ini, Indonesia mengalami krisis moral karena negara kita masih terlalu menekankan pada aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif, sehingga hanya menciptakan warga negara yang cerdas namun kurang memiliki watak yang baik, oleh sebab itu harus adanya pembentukan karakter salah satunya karakter tanggung jawab agar tidak muncul perilaku menyimpang bagi para pelajar. Sehingga pada masa era globalisasi karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh para pelajar sedikit dapat terpengaruh pada hal negatif. Rendahnya karakter tersebut di sebabkan dari berbagai faktor kurangnya penguatan dan penanaman karakter di dalam pelaksanaannya sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Seiring kemajuan zaman di bidang informasi dan teknologi yang memudahkan setiap orang untuk mengakses dan menjadikan seorang tidak bisa lepas dengan penggunaannya terutama bagi para pelajar terhadap perilaku belajar peserta didik

yang mana peserta didik belum bisa mengambil sisi positif dari pesatnya teknologi informasi ini.

Masalah umum yang sering terjadi di sekolah para pelajar kurang memiliki sikap tanggung jawab menjadi seorang pelajar seperti peserta didik masih ada yang memainkan *smartphone* baik pada saat pembelajaran dan diluar jam pembelajaran, peserta didik tidak jujur pada saat penugasan dengan cara mentontek sesama teman, telat dalam pengumpulan tugas dan masih ada yang tidak mengumpulkannya. Dari beberapa masalah tersebut peserta didik masih kurang dalam memiliki sikap tanggung jawab di sekolah. Dalam hal ini guru PPKn dapat berperan dalam membentuk karakter peserta didik karena dalam Mata Pelajarannya memiliki peran untuk membentuk warga negara menjadi lebih baik seperti tercantum dalam Standar Isi dari Pendidikan Kewarganegaraan menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Jadi didalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memuat beberapa nilai-nilai karakter untuk membentuk peserta didik memiliki kepribadian yang berkualitas dan gurunya sebagai pembimbing dan membentuk dalam memberikan hal-hal yang positif dengan cara memberikan motivasi, mengontrol, dan mencontohkan bagaimana berperilaku bertanggung jawab yang baik di sekolah dan dapat di lakukan juga di masyarakat agar peserta didik tidak mudah terbawa oleh arus globalisasi dan memiliki penguatan untuk mempunyai karkater tanggung jawab.

Karna melihat dari sebuah pengembangannya para milenial sudah mulai terkikis dalam memiliki karakter tanggung jawab maka dari itu, harus adanya penguatan agar tidak mudah terbawa pada arus globalisasi yang mengakibatkan perilaku-perilaku menyimpang dengan cara di berikannya sebuah pembentukan dan arahan agar tidak mudah terbawa terutama bagi peserta didik agar tidak memiliki penurunan dalam memiliki karkater tanggung jawab serta memperbaiki kualitas moral bangsa maka dari itu harus diberikannya sebuah pendidikan karakter terutama pada karakter tanggung jawab di sekolah selain itu harus adanya pengaruh

positif dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, pembentukan karakter tanggung jawab dimaknai sebagai suatu pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sebagai warga negara yang religius, nasionalis, dan kreatif sehingga dapat mewujudkan kemajuan dan keunggulan bangsa di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul **“Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Era Globalisasi” (Penelitian Studi Kasus MAN 4 Karawang)**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi?
2. Bagaimana cara pembentukan karakter tanggung jawab yang dilakukan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada peserta didik di era globalisasi?
3. Apakah pembentukan karakter tanggung jawab pada era globalisasi di sekolah MAN 4 Karawang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui hasil sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu diantaranya :

- a. Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi
- b. Pembentukan karakter tanggung jawab oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada peserta didik di era globalisasi
- c. Penerapan karakter tanggung jawab pada masa era globalisasi di sekolah MAN 4 Karawang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hasil yang didapat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### a. Manfaat Teoritis

Perkembangan karakter karakter tanggung jawab di Indonesia bisa meningkatkan karakteristik peserta didik dan bisa menambah wawasan serta dapat diterapkan sehingga bisa digunakan sebagai rujukan penelitian yang selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi sekolah

Memberi referensi bagi sekolah untuk membuat program kegiatan yang lebih mengarahkan dalam pembentukan karakter tanggung jawab di era globalisasi.

#### 2) Manfaat bagi guru

Memberi referensi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam upaya pembentukan karakter tanggung jawab yang tepat di era globalisasi lingkungan sekolah.

#### 3) Bagi Peserta didik

Mempunyai karakter tanggung jawab dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.

## **D. Definisi Variabel**

Karena keterbatasan peneliti, maka masalah yang akan di teliti dan dibatasi sesuai dengan definisi dibawah ini:

### **1. Peran**

Dewi Wulan Sari, (2009, hlm. 106) “Peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan meruakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat”.

### **2. Guru**

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab I Pasal I dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan

pendidikan menengah”. Hardiyana (2014, hlm. 55) mengatakan, “Guru adalah pemegang peran sentral dalam proses belajar mengajar”. Selain itu peran guru di dalam kelas dapat membentuk karakter yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi.

### **3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi “Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945”.

### **4. Karakter**

Rahmatiani (2017) menjelaskan Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan *virtues* yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

### **5. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah terbentuknya suatu karakter melalui pendidikan karakter. Zuchdi (2013, hlm. 27) “Tanggung jawab merupakan suatu sikap atau perilaku seorang individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus ia lakukan, baik tugas yang ia lakukan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Lingkungan, negara dan masyarakat serta dirinya sendiri”.

### **6. Peserta Didik**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

### **7. Era globalisasi**

S Lestari (2011, hlm. 95) menjelaskan Globalisasi yaitu perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Apabila kebudayaan secara umum merupakan suatu rangkaian kepercayaan, nilai-nilai, dan gaya hidup dari suatu

masyarakat tertentu didalam eksistensu kehidupan sehari-hari, maka dewasa ini di dalam eksistensi kehidupan sehari-hari, maka dewasa ini di dalam era globalisasi muncul apa yang di sebut kebudayaan global.

### **E. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi merupakan rincian urutan keseluruhan yang di uraikan didalam proses penulisan skripsi bagi peneliti diantaranya sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian BAB I Pendahuluan merupakan awal dari sebuah penelitan, peneliti akan menguraikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi dari spesifikasi pembahasan penelitian yang di yaitu diantaranya :

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan dan Manfaat penelitian
- d. Definisi Variabel
- e. Sistematika Skripsi

#### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bagian BAB II Kajian Teori merupakan variabel sebuah penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu mengenai konsep-konsep teori yang di gunakan oleh peneliti yang akan di teliti yaitu diantaranya :

- a. Pengertian Peran Guru
- b. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- c. Pengertian Karakter
- d. Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PPKn
- e. Pengertian Tanggung Jawab
- f. Pengertian Peserta Didik
- g. Pengertian Globalisasi
- h. Penelitian Terdahulu
- i. Kerangka Pemikiran



### **3. BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bagian BAB III Metode penelitian merupakan deskripsi metode yang akan di pakai di dalam sebuah penelitian diantaranya :

- a. Pendekatan Penelitian
- b. Kehadiran Peneliti
- c. Instrumen Penelitian
- d. Sumber Data
- e. Populasi dan Sampel
- f. Prosedur Pengumpulan Data
- g. Teknik Pengumpulan Data
- h. Teknik Analisis Data

### **4. BAB IV PAPARAN DATA DAN PENEMUAN**

Pada bagian BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menguraikan tentang hasil data yang telah di peroleh diantaranya :

- a. Paparan Data
- b. Temuan Penelitian
- c. Pembahasan
- d. Triangulasi Data Penelitian

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian BAB V Kesimpulan dan Saran merupakan inti dari hasil keseluruhan yang telah di telaah oleh peneliti didalam hasil analisis penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Kesimpulan
- b. Saran

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini memuat lampiran, sumber litrlatur untuk melengkapi dalam penulisan skripsi diantaranya dari Jurnal, Buku, dokumen resmi dan sumber-sumber lain dari internet.